

Pembuatan Sabun Cuci Piring Bersama Ibu-Ibu PKK untuk Meningkatkan UMKM di Kelurahan Dumai Kota

Lazuardi¹ Reyhan Ivan Nadhif² Afrida Deyuwi Fortuna Togatorop³ Endang Karina Padang⁴ Elfia Lasmaida Sinaga⁵ Ida Hartati Banjarnahor⁶ Vanda Golda Nathania⁷ Yulia Eka Putri⁸ Eprilia Ekklesia⁹ Shantela Hanna¹⁰ Lestari Dian Utami¹¹

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau^{1,8,10}

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau^{2,3,9,11}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{4,7}

Fakultas Pertanian, Universitas Riau^{5,6}

Email: lazuardi.umar@gmail.com¹ reyhan.ivan6453@student.unri.ac.id²
afrida.deyuwi2836@student.unri.ac.id³ endang.karina1280@student.unri.ac.id⁴
elfia.lasmaida4599@student.unri.ac.id⁵ ida.hartati2255@student.unri.ac.id⁶
vanda.golda6381@student.unri.ac.id⁷ yulia.eka5636@student.unri.ac.id⁸
eprilia.eklesia3355@student.unri.ac.id⁹ shantela.hanna4499@student.unri.ac.id¹⁰
lestari.dian5699@student.unri.ac.id¹¹

Abstrak

Artikel ini berfokus pada pembuatan sabun cuci piring dari texaphone untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK di Kelurahan Dumai Kota. Banyak orang yang mulai meninggalkan metode konvensional memakai abu untuk mencuci piring dan lebih suka menggunakan sabun cuci piring cair sehingga keperluan akan sabun cuci piring semakin meningkat. Dengan adanya kesempatan tersebut, produk sabun cair dapat dengan mudah dijumpai di pasaran dengan jenis yang beragam. Tujuan dari artikel ini ialah agar menambah pemahaman terkait produksi sabun cuci piring cair. Pembuatan sabun cuci piring dari texaphone adalah proses yang mudah. Sabun cuci piring merupakan bahan yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari terutama bagi ibu rumah tangga, mahalnnya harga produk sabun cuci piring di pasaran dapat diatasi dengan memproduksi sabun cuci piring sendiri dengan kualitas yang baik dan lebih ekonomis yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Dalam artikel ini digunakan metode diskusi dan praktek yang terbagi atas dua tahapan yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil yang diharapkan ibu-ibu PKK dapat terampil membuat sabun cuci piring dari texaphone di Kelurahan Dumai Kota dan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu dengan diadakannya demonstrasi ini diharapkan dapat menolong dan mempermudah para masyarakat Kelurahan Dumai Kota untuk membeli produk sabun cuci piring ini di swalayan atau supermarket yang sangat terkemuka terlebih masih dalam situasi dan situasi Pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan berakhir akan berdampak lebih luas bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Dumai Kota.

Kata Kunci: Sabun Cuci Piring, Texaphone, Ekonomis

Abstract

This article focuses on making dish soap from texaphone to upgrade the knowledge of PKK women in Dumai Kota Village. Most people are starting to leave the conventional method of using ashes to wash dishes and prefer to use liquid dish soap so that the need for dish soap is increasing. With this chance, liquid soap products can be easily found in the market with various types. The purpose of this article is to increase knowledge about the manufacture of liquid dish soap. Making dish soap from texaphone is an easy process. Dish soap is an ingredient that has become a daily necessity, especially for housewives, the high price of dish soap products on the market can be overcome by making your own dish soap with good quality and more economical which can be used for daily needs. This article using the method of discussion and practice which consists of two stages, namely the preparation stage and the activity implementation stage. The results of the research are expected that PKK women can be skilled at making dish soap from texaphone in Dumai Kota Village and can help improve the family's economy. In addition, holding this demonstration can help and make it easier on the Dumai Kota Urban Village community to

buy this dish soap product at a supermarket or supermarket which is very reputable, especially still in the situation and condition of the Covid-19 Pandemic, which does not know when it will end, will have a wider impact on the community, especially for SMEs in the Dumai Kota Village.

Keywords: Dishwashing Liquid, Texaphone Economical



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kelurahan Dumai Kota adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Dumai Kota, yang sebelumnya merupakan salah satu Wilayah Kelurahan Dumai Timur. Namun mengikuti Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Selatan, Kelurahan Dumai Kota termasuk dalam Wilayah Kecamatan Dumai Kota. Konsep pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Dumai Kota yaitu menembangkan produktifitas yang mampu memberikan nilai tambah serta berperan dalam proses perwujudan masyarakat yang maju dan mandiri. Dari berbagai potensi masyarakat yang dapat dikembangkan, salah satunya yaitu pemberdayaan masyarakat yakni membuat demonstrasi tentang produksi sabun cuci piring. Masyarakat Kelurahan Dumai Kota sangat membutuhkan sekali produk sabun cuci piring, tetapi harga sabun cuci piring dari berbagai merk yang sangat terkemuka sangat mahal dan membebankan para Ibu-ibu. Kebutuhan akan sabun cuci piring ini, sesuai dengan fungsi umum dari sabun yang bersifat menghilangkan atau melepaskan kotoran yang melekat di suatu permukaan (Haro dkk, 2014).

Sabun ialah suatu zat surfaktan yang dipakai bersama air untuk mencuci dan membersihkan, khususnya untuk keperluan membersihkan piring dan perlengkapan dapur lainnya. Penggunaan sabun cair sudah digunakan secara luas (Apriyani, 2013) dan menjadi pilihan utama masyarakat jika dibandingkan dengan jenis sabun lainnya, seperti sabun batang dan sabun colek. Oleh sebab itu, Tim Kukerta Dumai Kota berinisiatif membuat program kegiatan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring yang langsung mengundang Ibu-ibu kader TP-PKK untuk langsung mengikuti proses pembuatannya. Pembuatan sabun cuci piring dari texaphone merupakan proses yang dapat dikatakan mudah. Kegiatan ini sangat berguna seperti menjadi peluang untuk membuka usaha dan untuk menunjang kegiatan aktivitas UMKM yang berjalan di Kelurahan Dumai Kota. Secara umum, produksi sabun cair tidak membutuhkan alat dan bahan yang sulit. Hanya dengan satu paket kecil bahan baku untuk produksi sabun dapat diperoleh sangat banyak sabun cair. Oleh karena itu, selain dapat digunakan untuk mencukupi keperluan pemakaian sabun, khususnya sabun cuci piring cair, dalam kehidupan sehari-hari, produk yang diperoleh juga dapat dialihkan menjadi industri rumah tangga yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Pasir dan Hakim, 2014).

METODE PENERAPAN

Pada kegiatan pengabdian ini, metode yang diterapkan adalah perundingan, penjabaran dan praktik produksi sabun cuci piring. Perundingan diadakan untuk menentukan keperluan sabun cuci piring. Tahap pelatihan dilaksanakan dengan praktik atau demonstrasi produksi sabun cuci piring. Metode praktik dirancang untuk membantu partisipan agar lebih mudah mendalami dan mengingat langkah pembuatannya. Implementasi dari upaya peningkatan yang akan dibagikan kepada masyarakat sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Dumai Kota ini adalah dapat memberikan kesempatan untuk membuka bisnis dan mengembangkan UMKM. Adapun beberapa peralatan dan bahan yang digunakan dalam produksi sabun cuci piring antara lain sebagai berikut: Bahan dan Alat: Texapon 2 kg 1. Ember besar 2 buah, Natrium sulfat 4kg 2. Ember kecil 2 buah, Pewarna

secukupnya 3. Gayung, EDTA 15 gram 4. Pengaduk kayu, Esen lemon (20 cc), Foam Boster 100 ml, Camperlan secukupnya, dan Air 10 liter.

Untuk mencapai target dalam penerapan strategi yang akan diberikan kepada masyarakat sasaran maka dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan: Diskusi bersama anggota tim pelaksana kegiatan yaitu tim KUKERTA Dumai Kota dan pembagian tugas diantara anggota tim, menghubungi instansi-instansi terkait yang mendukung pelaksanaan kegiatan yaitu Pihak kelurahan dan Ibu-ibu PKK, dan melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan demonstrasi.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan: Melakukan demostrasi dan tahapan produksi sabun cuci piring dan pemberian hasil produk sabun cuci piring kepada Instansi yang menghadiri kegiatan demonstrasi sabun cuci piring dan kepada masyarakat Kelurahan Dumai Kota.
3. Proses yang dilakukan untuk sampai ke tujuan yang telah direncanakan ialah metode perundingan dan praktik. Dengan metode ini masyarakat diharapkan mampu memahami dan terampil dalam pembuatan sabun cuci piring di Kelurahan Dumai Kota. Dengan demikian ini akan membantu pengembangan usaha dan menunjang kegiatan aktivitas UMKM yang berjalan di Kelurahan Dumai Kota.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Menurut Syah, yang dimaksud dengan metode demonstrasi ialah proses pengajaran yang mempresentasikan suatu benda, kejadian, aturan, atau rangkaian kegiatan secara langsung atau menggunakan instrumen pendidikan yang berhubungan langsung dengan pembahasan atau materi yang dipaparkan. Dengan adanya kegiatan ini maka dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait pembuatan sabun cuci piring. Dalam hal memberi kemahiran kepada Masyarakat, Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 membuat salah satu program kerja yang langsung ke masyarakat yaitu Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring bersama Ibu-Ibu PKK dan Masyarakat Kelurahan Dumai Kota. Kegiatan yang kami selenggarakan ini turut dibantu oleh Ibu-Ibu dari TP-PKK Kelurahan Dumai Kota serta perwakilan masyarakat yang kami undang. Sebagai fokusnya pembuatan sabun cuci piring ini selain membantu UMKM masyarakat, juga membantu mengajari teknik cara pembuatan sabun cuci piring tersebut ke masyarakat agar kelak masyarakat tersebut dapat mendapatkan ilmu serta keterampilan yang sangat bagus dan memadai.

Dalam kegiatan demonstrasi ini, para ibu-ibu dari PKK Kelurahan Dumai Kota dan Masyarakat sangat antusias dan dapat dimengerti berdasarkan hasil paparan dan demonstrasi yang kami lakukan. Juga disini masyarakat dan ibu-ibu PKK nya sangat rajin dan aktif untuk bertanya dengan kegiatan yang kami rancang ini karena kami setelah demonstrasi ini membuka sesi tanya jawab dari peserta acara kepada kami. Dengan bangga, kami dapat menjawab semua pertanyaan apa yang dilontarkan oleh para peserta dan tamu undangan tersebut dan kami juga sangat senang proker yang kami jalankan ini sukses dan tidak ada kendala sedikitpun.



Gambar 1. Proses Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Program kerja ini dapat respon positif juga dari pihak Kelurahan. Karena dengan dibuatnya program ini dapat sekali mendapatkan ilmu yang baru serta bermanfaat, terkhusus untuk ibu-ibu rumah tangga dalam produksi sabun cuci piring dan menghemat biaya yang dikeluarkan oleh para masyarakat. Sebelum kegiatan kami rancang, kami juga mengadakan diskusi dan rapat terkait pelaksanaan program kerja ini agar pada pelaksanaan tidak ada kendala yang berarti. Setelah kegiatan ini berjalan dengan yang diharapkan, selanjutnya kami membagikan sabun cuci piring hasil uji coba dan praktek langsung dari kami untuk membuktikan apakah berhasil dan layak disalurkan ke masyarakat atau tidak. Kami membagikan sabun tersebut setelah acara selesai kepada ibu-ibu PKK tersebut dan para tamu undangan lainnya untuk mereka coba di rumah masing-masing apakah berhasil atau tidak.

Satu hari setelah kegiatan berlangsung, kami langsung membagikan sisa sabun hasil uji coba kami untuk kami salurkan ke kediaman para ketua RT yang ada di lingkungan Kelurahan Dumai Kota. Dan juga kami mulai mengemas sabun hasil demonstrasi kemarin untuk juga kami bagikan ke para ketua RT yang ada di lingkungan Kelurahan Dumai Kota.



Gambar 2. Proses Demonstrasi Disaksikan Oleh Bapak Lurah Dumai Kota



Gambar 3. Pembagian Sabun Cuci Piring Ke RT Di Kelurahan Dumai Kota

Kegiatan Demonstrasi Produksi Sabun Cuci Piring ini adalah salah satu aktivitas yang hingga saat ini tidak atau bahkan jarang untuk dilakukan. Karena mengingat rumit dan banyak membutuhkan biaya sehingga banyak sekali proyek kegiatan ini sangat jarang untuk dilakukan atau bahkan sekali di kalangan mahasiswa. Dan ini adalah salah satu program inovasi terbaik dari kami bahwasanya kami bisa untuk melaksanakan ini dan harus dapat dukungan baik secara moral atau moril dari masyarakat untuk mewujudkan kegiatan ini. Karena kalau kita dari sisi pendidikan nya para kaum ibu-ibu atau bahkan sekali kaum wanita sangat senang dengan adanya program ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka terkait kegiatan ini sehingga dapat diaplikasikan dimanapun mereka berada. Apalagi masih di kondisi Pandemi Covid-19 ini satu sisi semua harga bahan pokok naik sehingga para kaum ibu-ibu sangat meresahkan atau kecewa dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah karena sangat bertentangan dan tidak pro ke masyarakat kecil. Maka ini adalah kami buat program dan inovasi kecil-kecilan untuk membantu para kaum ibu-ibu di Kelurahan Dumai Kota dalam pembuatan sabun cuci piring ini yang sangat ekonomis dan

besar harapan kami dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya serta dapat meringankan pengeluaran untuk pembelian sabun cuci piring diluaran sana yang harganya sangat tidak pro dengan masyarakat kecil.

KESIMPULAN

Konsep pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Dumai Kota yaitu mengembangkan produktifitas yang dapat memberi nilai tambah serta berperan dalam proses perwujudan masyarakat yang maju dan mandiri. Dari berbagai potensi masyarakat yang dapat dikembangkan, salah satunya yaitu pemberdayaan masyarakat yakni membuat demonstrasi tentang pembuatan sabun cuci piring. Kurangnya pemahaman masyarakat pada prosedur produksi sabun cuci piring cair mengakibatkan kecilnya kesempatan untuk usaha di Kelurahan Dumai Kota. Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberdayakan Ibu-ibu rumah tangga dengan menyampaikan penataran dan pelatihan secara langsung terkait dengan prosedur produksi sabun cuci piring cair sehingga diharapkan dapat membuka kesempatan usaha untuk menambah pendapatan rumah tangga. Proses yang dilakukan adalah dengan perndingan dan praktik atau demonstrasi. Aktivitas ini memperlihatkan bahwa masyarakat sekitar sudah cukup handal untuk memproduksi sabun cuci piring cair secara personal atau mandiri sehingga berpotensi dalam memulai suatu usaha. Dalam penataran produksi sabun cuci piring dapat dikatakan bahwa aktivitas berlangsung dengan lancar seperti apa yang direncanakan dan diharapkan. Aktivitas ini dapat menumbuhkan wawasan serta keahlian terkait dengan produksi sabun cuci piring yang dapat digunakan secara personal maupun komersil untuk khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D. 2013. Formulasi Sediaan Sabun Mandi Cair Minyak Atsiri Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dengan Cocamid Dea Sebagai Surfaktan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation)
- Haro, A; Waspodo, A, AWS; Handaru, A, W, 2017, Peningkatan Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Penghematan Melalui Pembuatan Sabun Cair Sederhana. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). Vol.1, No.2, Desember 2017, Hal 194-206
- Pasir, S; Hakim, M,S, Penyuluhan dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol.3, No. 3, September 2014, Hal 155-158